

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan diakui sebagai prasyarat penting dalam pembangunan bangsa. Pendidikan juga merupakan salah satu sasaran pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat. Pendidikan yang baik dapat menghasilkan sumber daya yang berkualitas dan melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan taraf kehidupannya. Inovasi dalam bidang pendidikan sangat diperlukan demi memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus maju seiring perkembangan zaman. Untuk mewujudkan dan memajukan pendidikan di Indonesia dibutuhkan seorang guru yang dapat mencerdaskan anak bangsa.

Menurut Sadhu et al (2018, hlm.1) Permasalahan profesi guru bukan hal yang baru bagi sistem pendidikan di Indonesia. Banyaknya lulusan sarjana keguruan yang tidak bekerja di bidang pendidikan merupakan fenomena yang telah ada sejak lama hingga saat ini, padahal profesi guru memiliki dampak yang besar dalam pendidikan suatu bangsa. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Smith (dalam Oruc, 2011, hlm.1) bahwa “guru merupakan profesi yang dapat mempengaruhi kehidupan setiap individu yang kemudian dapat mempengaruhi juga kekuatan dan kesejahteraan bangsanya”.

Memutuskan berprofesi menjadi seorang guru merupakan keputusan yang tidak mudah dilakukan, karena profesi ini menuntut seorang guru untuk tidak hanya menyampaikan pembelajaran di kelas. Namun, seorang guru juga dituntut untuk membimbing serta membentuk karakter peserta didik. Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kualitas dan kemampuan guru dapat dicapai ketika mahasiswa calon guru mengikuti pendidikan guru. Melalui pendidikan di Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK), mahasiswa calon guru diharapkan dapat memiliki penguasaan terhadap ilmu pengetahuan secara menyeluruh terutama ilmu yang

diperlukan untuk menjadi seorang guru. Jogiyanto (dalam Ermila, 2020, hlm. 2) mengatakan bahwa minat akan turut andil dalam menentukan kegiatan atau perilaku seseorang, artinya adanya minat mahasiswa calon guru dapat membuat mahasiswa mempelajari baik teori maupun praktik keguruan dengan bersungguh-sungguh.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tahun 2019, yang memberikan tes angket kepada peserta Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tingkat SMA dengan tujuan mengkaji informasi non kognitif siswa. Angket yang dibuat tersebut merupakan angket untuk mengetahui cita-cita peserta didik yang disebar kepada 512.500 siswa di 8.549 SMA/MA atau sama dengan 40% dari jumlah SMA/MA di Indonesia. masing-masing sekolah menyertakan maksimal 60 siswa untuk menjawab angket tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa 11% siswa bercita-cita menjadi seorang guru dan sisanya sebesar 89% bercita-cita sebagai pengusaha segala bidang. Berikut data yang menyajikan minat menjadi guru di Indonesia masih rendah.

Tabel 1. 1
Hasil Angket Non-Kognitif Peserta Didik SMA/MA

Cita-cita Peserta Didik	Presentasi	Jumlah responden
Pengusaha di segala bidang	89%	456.125
Guru	11%	56.375
Jumlah	100%	512.500

Sumber: hasil angket non kognitif Kemendikbud pada tahun 2019 (dalam Tirto.id)

Berdasarkan data diatas, dapat kita ketahui bahwa minat menjadi guru masih rendah, oleh karenanya hal ini menjadi tugas bersama baik bagi pemerintah maupun Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu LPTK di Indonesia yang lulusannya dicetak sebagai calon guru. Universitas Pendidikan Indonesia memiliki delapan fakultas salah satunya adalah Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB).

Fakultas ini memiliki tujuh program studi dan terdapat empat diantaranya merupakan program studi pendidikan yaitu, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Bisnis dan Pendidikan Manajemen Perkantoran, akan tetapi banyaknya mahasiswa pada program studi pendidikan belum tentu seluruh mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk menjadi seorang guru.

Minat menjadi kajian penting untuk diteliti, sebab permasalahan yang muncul yaitu ketika mahasiswa program studi pendidikan tidak memiliki minat yang tinggi

Anita Rosmawati, 2022

PENGARUH SELF-EFFICACY DAN PERSEPSI TENTANG PROFESI GURU TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI GURU (SURVEI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DI FPEB UPI ANGKATAN 2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu[Type here]

untuk menjadi seorang guru, karena asumsinya calon mahasiswa yang sudah memiliki minat menjadi guru sejak awal, mereka akan memilih program studi kependidikan untuk mencapai tujuannya, sehingga dengan mengetahui tingkat minat mahasiswa program studi pendidikan tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar minatnya untuk menjadi seorang guru.

Minat merupakan faktor pendorong terbesar bagi mahasiswa program studi pendidikan untuk mewujudkan cita-citanya menjadi seorang guru, karena minat dapat mendukung kemajuan dan keberhasilan dari mahasiswa tersebut. hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hurlock (dalam Rani, 2018, hlm.1) yang menyatakan bahwa “seseorang yang mempunyai minat dalam suatu pekerjaan pada bidang tertentu maka akan mendapatkan hasil maksimal dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki minat”.

Menurut Anis Ardyani (2014, hlm.4) terdapat tujuh faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru diantaranya, persepsi mahasiswa tentang profesi guru, kesejahteraan guru, prestasi belajar, pengalaman PPL, teman bergaul, lingkungan keluarga, serta kepribadian. Pada penelitian ini terdapat persamaan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis Ardyani (2014). Persamaannya terletak pada faktor persepsi terhadap profesi guru Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini menambahkan faktor *Self-efficacy*.

Self-efficacy berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astarini & Mahmud (2015), Desti Wahyuni (2017) dan Wolf et al (2021). Hal ini dikarenakan *self-efficacy* merupakan keyakinan terhadap kemampuan individu dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik dan dalam berbagai situasi. *Self-efficacy* yang dimiliki setiap individu berbeda-beda hal itu tergantung pada kemampuan yang menuntut kehadiran orang lain atau saingan, dan lain sebagainya. Keyakinan diri mahasiswa atas kemampuannya terhadap profesi guru dapat menimbulkan minat menjadi guru, sebab semakin tinggi keyakinan mahasiswa atas kemampuannya untuk berprofesi menjadi guru, semakin tinggi pula minat mahasiswa menjadi guru dan sebaliknya jika keyakinan mahasiswa atas kemampuannya rendah untuk menjadi seorang guru, maka minat menjadi guru pada mahasiswa juga rendah.

Faktor Selanjutnya dalam penelitian ini adalah persepsi tentang profesi guru. Persepsi yang dimaksud adalah bagaimana pandangan mahasiswa akan profesi guru. Misalnya, pandangan bahwa profesi guru merupakan profesi yang mulia, pandangan bahwa guru merupakan profesi yang baik dan teladan bagi masyarakat, pandangan mahasiswa mengenai hak dan kewajiban guru dan lain sebagainya. Persepsi berpengaruh dalam penelitian Hennessy & Lynch (2017), Rosmiati et al., (2017), Aini (2018), Azman (2013), dan Kilinc et al (2012). Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang profesi guru maka, akan menimbulkan minat mahasiswa untuk menjadi guru dan begitupun sebaliknya

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desti Wahyuni (2017, hlm. 10), dalam penelitiannya faktor persepsi tidak berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Hal tersebut dikarenakan persepsi mahasiswa tentang profesi guru tersebut hanya sebatas penilaian dan cara pandang mahasiswa terhadap profesi guru, sehingga tidak mendorong atau mempengaruhi mahasiswa untuk berminat terhadap profesi guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Bakar et al., (2014, hlm.2) menambahkan bahwa meskipun semakin meningkatnya mahasiswa yang memilih program studi pendidikan di universitas negeri, mereka juga memiliki pandangan serta persepsi sendiri tentang profesi guru. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Packman et al., 2011) menyebutkan bahwa persepsi dari 298 mahasiswa 95% berpersepsi bahwa faktor terpenting dalam memilih karir yaitu “pekerjaan yang menyenangkan” tetapi hanya 15% yang berpikir bahwa karir mengajar dapat menawarkan kesenangan itu, artinya masih banyak mahasiswa yang ragu-ragu dalam menentukan pilihan karir mengajar karena faktor persepsi. Sehingga persepsi ini penting diketahui untuk meminimalisir keraguan pada mahasiswa calon guru.

Berdasarkan hasil observasi yang didukung oleh kajian empiris data pendukung serta *research gap*, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana *Self-efficacy* dan Persepsi tentang Profesi Guru mempengaruhi Minat Mahasiswa menjadi Guru, maka dari itu peneliti mengangkat judul “**Pengaruh *Self-efficacy* dan Persepsi tentang Profesi Guru terhadap Minat Mahasiswa menjadi Guru**” (survei pada mahasiswa program studi pendidikan di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan **Bisnis UPI Angkatan 2018**).

Anita Rosmawati, 2022

PENGARUH SELF-EFFICACY DAN PERSEPSI TENTANG PROFESI GURU TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI GURU (SURVEI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DI FPEB UPI ANGKATAN 2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu[Type here]

1.2 Rumusan masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum mengenai *Self-efficacy*, Persepsi tentang profesi guru dan Minat Mahasiswa menjadi Guru?
2. Apakah terdapat pengaruh *Self-efficacy* terhadap Minat Mahasiswa menjadi guru?
3. Apakah terdapat pengaruh Persepsi tentang Profesi Guru terhadap Minat Mahasiswa menjadi Guru?
4. Apakah terdapat pengaruh *Self-efficacy* dan Persepsi tentang profesi guru terhadap Minat Mahasiswa menjadi Guru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui gambaran umum mengenai *self-efficacy*, persepsi tentang profesi guru dan minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang profesi guru terhadap minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Mahasiswa Kependidikan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan informasi secara jelas mengenai *Self-efficacy* dan Persepsi tentang profesi guru terhadap

Anita Rosmawati, 2022

PENGARUH SELF-EFFICACY DAN PERSEPSI TENTANG PROFESI GURU TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI GURU (SURVEI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DI FPEB UPI ANGKATAN 2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu[Type here]

Minat mahasiswa menjadi guru, sehingga mahasiswa kependidikan nantinya dapat meningkatkan minat menjadi guru melalui faktor *Self-efficacy* dan Persepsi tentang profesi guru.

2. Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK), penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi yang baik kepada LPTK, sehingga dengan adanya penelitian ini LPTK dapat membantu memberikan stimulus kepada mahasiswa supaya mahasiswa semakin yakin untuk menjadi guru juga dapat memberikan persepsi positif terhadap profesi guru. Dengan begitu mahasiswa dapat meningkatkan minatnya menjadi guru.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, Penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh *Self-efficacy* dan Persepsi tentang profesi guru terhadap Minat Mahasiswa menjadi Guru.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan tentang pengaruh *Self-efficacy* dan Persepsi tentang profesi guru terhadap Minat Mahasiswa menjadi Guru.

1.5 Struktur organisasi skripsi

Sistematika penulisan skripsi atau karya ilmiah ini merujuk pada pedoman operasional penulisan usulan penelitian dan skripsi (TPPS, 2019, hlm.7-15). Hal tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bagian bab ini adalah dasar pengenalan yang berisikan pendahuluan penelitian yang mana didalamnya terdapat latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi, yang dapat menjadikan dasar bab selanjutnya.

BAB II : Kajian Pustaka, Kerangka teoritis dan Hipotesis

Bagian bab ini menguraikan mengenai teori dan hipotesis yang ada pada penelitian, yang mana didalamnya terdapat kajian Pustaka, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan juga hipotesis penelitian. Bab ini memberikan konteks yang jelas terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Anita Rosmawati, 2022

PENGARUH SELF-EFFICACY DAN PERSEPSI TENTANG PROFESI GURU TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI GURU (SURVEI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DI FPEB UPI ANGKATAN 2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu[Type here]

BAB III : Metode Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan mengenai objek dan subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian yang didalamnya terdapat operasional variabel, populasi dan sampel serta teknik dan alat pengumpulan data dan yang terakhir pada bab ini juga menyajikan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian bab ini berisikan temuan kajian hasil penelitian yang relevan serta pembahasan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

BAB V : Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bagian akhir ini berisikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dari hasil yang diteliti, serta mengajukan hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.